



Menyimak Teks Fabel

Nama	KOSWARA, S.Pd	Jenjang/Kelas	SMP /VIII	[BIN.D.ERM.8.1]
Asal sekolah	(opsional)	Mapel	Bahasa Indonesia	
Alokasi waktu	3 kali pertemuan 240 menit	Jumlah peserta didik	32	
Profil pelajar Pancasila yang berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mandiri ● Bernalar kritis ● Gotong royong ● Kreatif 	Model pembelajaran	Bahasa Indonesia Tatap muka / Paduan antara tatap muka dan PJJ (<i>blended learning</i>)	
Fase	D	Domain Mapel	Menyimak	
Tujuan Pembelajaran	8.1 Pelajar dapat mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.			
Kata kunci	fabel, menyimak, informasi teks			



Deskripsi umum kegiatan

Mempersiapkan pembelajaran

Menyiapkan LK

Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup

Refleksi

Mengerjakan asesmen

Materi ajar, alat, dan bahan

Teks Cerita Fabel

- Sarana Prasarana**
1. *Perpustakaan*
 2. *Buku*
 3. *LCD/video*
 4. *Komputer, jaringan internet*
 5. *Majalah*

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari berbagai teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan narasi. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.

Konsep Utama:

Mengidentifikasi informasi dan struktur teks fabel.

Target Peserta didik: Reguler Asesmen Tertulis, individu dan kelompok

Keterampilan dan Pengetahuan Prasyarat

- Mengenal Teks Fabel
- Memahami unsur-unsur di dalamnya



Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:
~~YA~~/TIDAK
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: ~~YA~~/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama/Pengaturan Peserta Didik

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode

- Diskusi
- Penugasan
- latihan
- Presentasi
- Eksplorasi

Materi Ajar, Alat, dan Bahan

- Cerita Fabel, buku, majalah, video, laptop, HP, internet.

Perkiraan Biaya

Biaya diperlukan untuk pengadaan majalah (bila diperlukan) dan kuota internet.

Persiapan Pembelajaran

- Menyiapkan bahan bacaan atau bahan tayangan berupa video.
- Menyiapkan Lembar Kerja.
- Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.
- Menyiapkan buku dan kamus.

Waktu Persiapan

Total waktu persiapan 120 menit

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Misalnya: Apakah kalian masih suka dibacakan dongeng? Atau membaca sendiri? Dongeng apa yang pernah didengar atau dibaca? Pernahkah membaca dongeng yang tokohnya binatang? • Dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menayangkan video cerita fabel/guru membacakan cerita fabel. • Peserta didik menyimak cerita fabel yang dibacakan atau dilihat dari tayangan video. • Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. • Tiap kelompok dibagi LK. • Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. • Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. • Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. • Kelompok lain menanggapi. • Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya. • Guru menilai hasil kerja • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan materi terkait unsur- unsur fabel. • Guru menyampaikan simpulan pelajaran. • Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks fabel dari buku atau internet. • Guru menutup pelajaran.



AKTIVITAS PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa peserta didik.• Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.• Guru mengecek kehadiran peserta didik• Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Misalnya:<ul style="list-style-type: none">- Apakah kalian masih ingat cerita yang didengarkan pada pertemuan yang lalu?- Cerita fabel apa yang kalian baca di rumah?- Temanya apa? Siapa saja tokohnya? Bagaimana ceritanya?Dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.• Peserta didik menyimak teks fabel yang dibacakan. Bisa juga guru memutar video cerita fabel.• Peserta didik diberi umpan balik terkait cerita yang didengar atau dibaca• Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait teks yang didengar atau dibaca.• Peserta didik menganalisis teks yang didengar atau dibaca.• Peserta mengidentifikasi informasi yang ada dalam teks berupa tema, tokoh, latar, alur, amanat.• Peserta didik mengidentifikasi struktur teks.• Guru menguatkan dengan menyampaikan materi terkait unsur-unsur, ciri-ciri, struktur teks fabel.• Peserta didik mengerjakan asesmen, bisa secara lisan maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru.• Guru menyampaikan simpulan pelajaran.• Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks fabel dan menelaah unsur-unsur di dalamnya.• Guru menutup pelajaran.



PERTEMUAN KE-3 AKTIVITAS

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa peserta didik.• Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran.• Guru mengecek kehadiran peserta didik• Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang teks fabel yang dibaca, unsur-unsur, struktur teks yang dibaca diaitkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.• Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang unsur-unsur, struktur dan kebahasaan teks fabel.• Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang.• Tiap kelompok dibagi LK.• Peserta didik mengerjakan LK dlam kelompoknya.• Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis.• Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran.• Kelompok lain menanggapi.• Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya.• Guru menilai hasil kerja kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi penguatan materi terkait unsur-unsur, struktur teks fabel.• Guru menyampaikan simpulan pelajaran.• Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks fabel dari daerah lain atau luar negeri untuk menambah wawasan peserta didik.• Guru menutup pelajaran.



	<ul style="list-style-type: none">• Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward.	
--	---	--

Kompetensi yang Dinilai melalui Asesmen Akhir Pembelajaran

- Menyimak Teks Fabel.
- Mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari Teks Fabel.
- Soal



Soal

Simaklah video fabel berikut video https://www.youtube.com/watch?v=i_cmpA4xD9E

Bacalah teks fabel berikut!

Semut dan Merpati

Pada suatu ketika ada seekor semut muda yang berjiwa petualang merasa bosan terus menerus berada di dalam sarang, ia merasa jenuh dan tidak bahagia, ia ingin berpergian berusaha mencari bunga kebahagiaan, lantas ia pun berpamitan ingin menjelajah dunia luar.

Oleh orangtuanya ia diberi pesan agar selalu berhati-hati karena kondisi di luar itu bisa sangat berbeda dengan kondisi di dalam sarang mereka. Semut muda itu pun berjanji bahwa akan segera pulang secepatnya. Oleh orangtuanya semut pun diberi bekal dan lalu dimulailah perjalanan petualangan semut muda tersebut.

Ketika ia melihat air terjun ia merasa terpesona dan ingin meminum airnya, ia pun lalu berusaha mendekatinya namun lokasi tempat air dengan tanah tempat ia berdiri itu terlalu jauh perbedaan tingginya, jika ia terus mendekat maka dia akan bisa terjatuh masuk ke dalam air, lalu ia berusaha menaiki batang rumput yang tumbuh menjuntai ke arah airnya.

Namun karena licin maka ia pun akhirnya jatuh juga dan nyaris tenggelam, hingga datang pertolongan dari seekor merpati yang sedang melintas dan melihat kejadian itu lalu menjatuhkan sehelai daun yang lalu segera dinaiki semut tersebut sampai ia pun bisa



sampai dengan selamat tiba di seberang, tempat seorang pemburu berdiri, dan rupanya sedang mengarahkan senapannya mau menembak burung merpati itu.

Semut yang melihat hal itu lantas berinisiatif untuk menggigit kaki pemburu tersebut hingga tembakannya meleset, dan burung merpati itu bisa terbang menjauh, sambil mengucapkan terimakasih kepada semut yang telah menyelamatkan nyawanya. Semut pun juga mengucapkan terima kasih karena telah terlebih dahulu diselamatkan nyawanya oleh burung merpati, sehingga ia tidak jadi tenggelam.

Semut muda itu pun kembali ke sarangnya dengan wajah yang berseri-seri. Ketika ia ditanya oleh ibu ratu semut, apa yang membuatnya bahagia berseri-seri, apakah ia telah berhasil menemukan bunga bahagia itu, semut muda itu pun menjawab bahwa dengan saling tolong menolong dan berkenalan dengan sahabat baru ia bisa merasa bahagia, jadi ia tak perlu lagi mencari bunga bahagia.

Jawablah pertanyaan berdasar teks fabel di atas yang didengar!

1. Apa
2. Mengapa semut ingin bepergian?
3. Siapa/apa saja yang menjadi tokohnya?
4. Mana tokoh baik menurutmu?
5. Di mana tempat kejadian cerita itu?
6. Bagian mana yang merupakan orientasi?
7. Mengapa semut menggigit pemburu?
7. Bagian mana yang merupakan bagian konflik?
8. Bagaimana akhir ceritanya?
9. Mengapa wajah semut berseri-seri ketika pulang
10. Apa pesan yang disampaikan dari cerita itu?

Pelaksanaan Asesmen

- Proses bekerja dalam kelompok
- Hasil kerja kelompok.
- Hasil asesmen individu.



Kriteria Penilaian

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian

Hal yang dinilai	Kriteria	Skor Maksimal
Jawaban isian	Jika jawaban lengkap sesuai pertanyaan	100

Refleksi Guru

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Daftar Pustaka

Buku:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Hal 193-234

Link:

- <https://pngtree.com/so/children-are-reading-a-book/2>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Fabel#Struktur_Fabel
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fabel/>
- (sumber: <https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/menelaah-struktur-dan-kaidah-kebahasaan-teks-fabel-2569/>)
- <https://thegorbalsla.com/cerita-fabel/>
- <https://woazy.com/2018/06/03/17-cerita-fabel-hewan-pendek-cerita-dongeng-anak-sebelum-tidur/>



- <https://www.youtube.com/watch?v=IxLAbRBSDCA>
- <https://www.prestasiglobal.id/5-cerita-fabel-pendek-dan-singkat/>

Lembar Kerja

Lembar Kerja Pertemuan ke-1

LEMBAR KERJA

Nama kelompok:

Anggota:

Dengarkan teks fabel yang dibacakan temanmu!

Atau

Simaklah tayangan video berikut ini

<https://www.youtube.com/watch?v=IxLAbRBSDCA>

Fabel: Semut dan Belalang



Di musim panas yang hangat dan cerah sedikit menggoda Belalang untuk memainkan biola kesayangan sambil bernyanyi dan menari. Hampir setiap harinya itulah yang dilakukan Belalang. Ia tidak terpikir untuk melakukan aktifitas lainnya seperti bekerja atau bersiap untuk mengumpulkan bekal musim dingin.

Sedikit pun tidak pernah terlintas dalam benak belalang bahwa musim panas yang sedang dinikmatinya sekarang sudah akan berakhir. Musim panas yang membuatnya ceria sudah akan berganti ke musim dingin, dimana hujan akan turun dengan lebat disertai suhu udara yang sangat rendah.

Di saat belalang sedang asyiknya bermain biola, dia melihat Semut yang sedang giat melewati rumahnya. Belalang yang masih riang tersebut ingin mengajak Semut bermain bersama dan semut pun diundanginya untuk bersenang-senang ke kediaman belalang.



Tak disangka belalang ternyata semut menolak undangan belalang dengan santun, semut berkata _____ pada _____ belalang,

“Maaf Belalang, aku masih ingin bekerja untuk bekal di musim dingin. Aku harus mengumpulkan cadangan makanan yang banyak serta memperbaiki tempat tinggal agar lebih hangat.”

“Berhentilah memikirkan hal yang tidak penting semut, mari kita bernyanyi dan bersenang-senang, ayolah nikmati hidup kita,” sanggah belalang.

Belalang pun masih dengan kebiasaannya bersenang-senang tanpa memikirkan apapun.

Tidak disangka musim panas berakhir jauh lebih cepat dari pada biasanya. Belalang yang terbiasa gembira lantas panik bukan main. Ia tidak memiliki persediaan makanan yang cukup ditambah rumahnya yang rusak dan tidak layak huni karena diterjang badai.

Dengan harapan tinggi dan lunglai belalang menuju rumah semut dan meminta bantuan untuk diperbolehkan tinggal bersama dan meminta makan. Mendengar permohonan tersebut semut menjawab.

“Maafkan aku belalang aku tidak bisa membantumu, rumahku terlalu sempit untukmu, dan bekalku hanya cukup untuk keluargaku saja.”

Belalang akhirnya meninggalkan rumah semut dengan rasa menyesal dan sedih. Dalam hati ia bergumam.

“Andai saja aku mengikuti nasihat semut saat itu untuk bekerja keras, pasti saat ini aku bisa

Peristiwa	Perincian peristiwa
Peristiwa 1	
Peristiwa 2	
Peristiwa 3	
Peristiwa 4	

kenyang dan tidur nyenyak di dalam rumah.”

1. Diskusikan dengan kelompokmu terkait fabel yang didengar/ditonton!
2. Di mana latar tempat yang ada dalam cerita tersebut?

3. Apa yang dilakukan belalang selama musim panas?
4. Mengapa belalang merasa menyesal dan sedih?
5. Apa yang dilakukan semut? Apa yang sebaiknya dilakukan oleh belalang?

Lembar Kerja Pertemuan ke-3

LEMBAR KERJA

Nama kelompok:

Anggota:

Dengarkan teks fabel yang dibacakan temanmu!

Atau

Simaklah tayangan video berikut

<https://www.youtube.com/watch?v=IxLABrBSDCA>

Fabel: Semut dan Belalang



Di musim panas yang hangat dan cerah sedikit menggoda Belalang untuk memainkan biola kesayangannya sambil bernyanyi dan menari. Hampir setiap harinya itulah yang dilakukan Belalang. Ia tidak terpikir untuk melakukan aktivitas lainnya seperti bekerja atau bersiap untuk mengumpulkan bekal musim dingin.

Sedikit pun tidak pernah terlintas dalam benak belalang bahwa musim panas yang sedang dinikmatinya sekarang sudah akan berakhir. Musim panas yang membuatnya ceria sudah akan berganti ke musim dingin, dimana hujan akan turun dengan lebat disertai suhu udara yang sangat rendah.

Di saat belalang sedang asyiknya bermain biola, dia melihat Semut yang sedang giat melewati



rumahnya. Belalang yang masih riang tersebut ingin mengajak Semut bermain bersama dan semut pun diundangnya untuk bersenang-senang ke kediaman belalang.

Tak disangka belalang ternyata semut menolak undangan belalang dengan santun, semut berkata pada _____ belalang,

“Maaf Belalang, aku masih ingin bekerja untuk bekal di musim dingin. Aku harus mengumpulkan cadangan makanan yang banyak serta memperbaiki tempat tinggal agar lebih hangat.”

“Berhentilah memikirkan hal yang tidak penting semut, mari kita bernyanyi dan bersenang-senang, ayolah nikmati hidup kita,” sanggah belalang.

Belalang pun masih dengan kebiasaannya bersenang-senang tanpa memikirkan apapun.

Tidak disangka musim panas berakhir jauh lebih cepat dari pada biasanya. Belalang yang terbiasa gembira lantas panik bukan main. Ia tidak memiliki persediaan makanan yang cukup ditambah rumahnya yang rusak dan tidak layak huni karena diterjang badai.

Dengan harapan tinggi dan lunglai belalang menuju rumah semut dan meminta bantuan untuk diperbolehkan tinggal bersama dan meminta makan. Mendengar permohonan tersebut semut menjawab.

“Maafkan aku belalang aku tidak bisa membantumu, rumahku terlalu sempit untukmu, dan bekalku hanya cukup untuk keluargaku saja.”

Belalang akhirnya meninggalkan rumah semut dengan rasa menyesal dan sedih. Dalam hati ia bergumam, “Andai saja aku mengikuti nasihat semut saat itu untuk bekerja keras, pasti saat ini aku bisa kenyang dan tidur nyenyak di dalam rumah.”

B. Dengarkan teks fabel yang dibacakan! Atau bisa juga dengan perhatikan tayangan video cerita fabel!

C. Diskusikan dengan kelompokmu terkait fabel yang didengar/ditonton!

1. Apa tema cerita tersebut?
2. Tuliskan tokoh-tokohnya!

Nama Tokoh	Watak tokoh

3. Di mana latar tempat yang ada dalam cerita tersebut?
4. Bagaimana latar suasana?



5. Identifikasi strukturnya!

Orientasi	
Konflik/klimaks	
Resolusi	
Koda	

D. Bagian mana yang menurutmu menarik dari cerita itu? Mengapa?

Materi/Bahan Bacaan untuk Peserta Didik

Tayangan video dari: <https://www.youtube.com/watch?v=IxLAbRBSDCA>

Fabel adalah salah satu dongeng yang menampilkan binatang sebagai tokoh utama. Tokoh tersebut dapat berpikir, berperasaan, berbicara, bersikap dan berinteraksi seperti manusia. Fabel bersifat didaktis untuk mendidik. Fabel digunakan sebagai kiasan kehidupan manusia dan untuk mendidik masyarakat.

Ciri-Ciri Fabel

- Tokohnya binatang
- Watak tokoh yang digambarkan ada yang baik dan ada yang buruk.
- Tokoh para binatang bisa berbicara seperti manusia.
- Rangkaian cerita menunjukkan sebab akibat.
- Menggunakan latar alam (hutan, sungai, kolam, dll)
- Ciri bahasa yang digunakan: kalimat naratif, kalimat langsung berupa dialog, bahasa sehari-hari yang digunakan dalam percakapan.,

Struktur Teks Cerita Fabel

- Orientasi adalah kalimat yang terdapat pada awal cerita yang fungsinya untuk pengenalan waktu, tempat dan karakter/tokoh.
- Komplikasi adalah bagian di mana muncul masalah/konflik cerita.



3. Klimaks adalah konflik mencapai puncaknya.
4. Resolusi adalah bagian penyelesaian masalah atau pemecahan konflik pada cerita.
5. Koda adalah pesan moral dari pengarang (tidak semua pengarang menyantumkan koda pada ceritanya) atau penyelesaian masalah.

(sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fabel/>)

Unsur-unsur Intrinsik Cerita Fabel

1. Tema

Tema adalah gagasan umum yang mendasari sebuah karya sastra.

2. Tokoh

Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Dalam teks fabel, binatang hadir sebagai personifikasi manusia, baik yang menyangkut penokohan lengkap dengan karakternya maupun persoalan hidup yang diungkapkannya.

Itu artinya, manusia dan berbagai persoalan manusia itu diungkapkan lewat binatang.

3. Alur atau Plot

Plot atau alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian yang terjadi. Namun, tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.

4. Latar

Latar atau setting yang disebut juga sebagai landasan tumpu, yang berisi pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

(sumber: <https://www.bola.com/ragam/read/4327942/pengertian-ciri-ciri-struktur-dan-unsur-unsur-fabel>)

Contoh Fabel:

https://www.youtube.com/watch?v=i_cmpA4xD9E

Semut dan Merpati

Pada suatu ketika ada seekor semut muda yang berjiwa petualang merasa bosan terus menerus berada di dalam sarang, ia merasa jenuh dan tidak bahagia, ia ingin berpergian berusaha mencari bunga kebahagiaan, lantas ia pun berpamitan ingin menjelajah dunia luar.

Oleh orangtuanya ia diberi pesan agar selalu berhati-hati karena kondisi di luar itu bisa sangat berbeda dengan kondisi di dalam sarang mereka. Semut muda itu pun berjanji bahwa akan segera



pulang secepatnya. Oleh orangtuanya semut pun diberi bekal dan lalu dimulailah perjalanan petualangan semut muda tersebut.

Ketika ia melihat air terjun ia merasa terpesona dan ingin meminum airnya, ia pun lalu berusaha mendekatinya namun lokasi tempat air dengan tanah tempat ia berdiri itu terlalu jauh perbedaan tingginya, jika ia terus mendekat maka dia akan bisa terjatuh masuk ke dalam air, lalu ia berusaha menaiki batang rumput yang tumbuh menjuntai ke arah airnya.

Namun karena licin maka ia pun akhirnya jatuh juga dan nyaris tenggelam, hingga datang pertolongan dari seekor merpati yang sedang melintas dan melihat kejadian itu lalu menjatuhkan sehelai daun yang lalu segera dinaiki semut tersebut sampai ia pun bisa sampai dengan selamat tiba di seberang, tempat seorang pemburu berdiri, dan rupanya sedang mengarahkan senapannya mau menembak burung merpati itu.

Semut yang melihat hal itu lantas berinisiatif untuk menggigit kaki pemburu tersebut hingga tembakannya meleset, dan burung merpati itu bisa terbang menjauh, sambil mengucapkan terimakasih kepada semut yang telah menyelamatkan nyawanya. Semut pun juga mengucapkan terima kasih karena telah terlebih dahulu diselamatkan nyawanya oleh burung merpati, sehingga ia tidak jadi tenggelam.

Semut muda itu pun kembali ke sarangnya dengan wajah yang berseri-seri. Ketika ia ditanya oleh ibu ratu semut, apa yang membuatnya bahagia berseri-seri, apakah ia telah berhasil menemukan bunga bahagia itu, semut muda itu pun menjawab bahwa dengan saling tolong menolong dan berkenalan dengan sahabat baru ia bisa merasa bahagia, jadi ia tak perlu lagi mencari bunga bahagia.

video <https://www.prestasiglobal.id/5-cerita-fabel-pendek-dan-singkat/>

Mengganggu Anak Rusa

Cerita fabel pendek alkisah terdapat raja Rusa bertanduk emas yang memimpin sekelompok kawanan rusa di hutan. Semuanya berjalan baik-baik saja hingga tibalah musim kemarau, raja Rusa lalu mengutus kedua menterinya, yakni rusa totol dengan rusa merah untuk mencari sumber air minum dan makanan untuk kawanan mereka. Sudah berhari-hari kawanan mereka tidak makan dan tidak minum, akibat kemarau maka sungai pun kering dan gersang tak ada rumput tumbuh di padang mereka tinggal.

Beberapa rusa pun sudah ada yang mati kelaparan. Lalu berangkatlah keduanya menjelajah hutan, hingga merekapun sampai di suatu kolam air di tengah hutan, yang dikelilingnya tumbuh rumput tinggi dengan daunnya yang menghihiau, segar sekali. Rusa Merah dan Rusa Totol pun merasa gembira sekali, keduanya lantas berusaha membawa rumput tersebut ke tempat kawanan mereka tinggal.

Sewaktu di tengah perjalanan Rusa Merah meminta agar Rusa Totol merahasiakan tempat kolam



air tersebut. Rusa Totol pun tidak mau, ia ingin kawanannya untuk pindah ke tempat kolam air itu berada. Rusa Merah marah dan mengatakan bahwa ia telah bersusah payah menemukan tempat itu jadi ia ingin kawanannya rusa yang lain untuk membeli darinya dengan harga yang sangat mahal jika ingin rumput dan air yang mereka bawa, namun rusa totol tidak setuju. Sambil menahan marah rusa merah yang rakus pun meneruskan perjalanan mereka.

Namun sebelumnya ia mampir dulu ke rumahnya, lalu menyimpan separuh rumput yang ia bawa, dengan maksud untuk ditimbun dan akan dijualnya dengan harga yang mahal nantinya. Ia bermaksud untuk melakukan korupsi dan hanya akan membagikan separuh saja rumput yang ia bawa kepada kawanannya rusa yang lainnya.

Rusa totol yang melihatnya berusaha mencegah dan menasehati kepada rusa merah, bahwa korupsi itu bukan perbuatan yang baik, mereka berdua telah diutus raja rusa untuk mencari makanan dan mereka telah diberi upah yang cukup untuk melaksanakan tugas tersebut jadi tidaklah layak jika rusa merah masih ingin mendapat keuntungan lebih banyak lagi, sebanyak-banyaknya.

Rusa Merah pun marah kepada Rusa Totol yang ia sebut sebagai rusa yang bodoh dan tolol. Singkat cerita akhirnya rusa totol pun sampai ke hadapan raja rusa dan mulai membagikan rumput yang dibawanya kepada seluruh kawanannya rusa dengan merata. Raja rusa yang heran mengapa rusa totol hanya datang sendiri, pun mulai khawatir dengan nasib rusa merah.

Ia pun bertanya kepada rusa totol, ada dimana rusa merah, apakah ia terbunuh oleh harimau di perjalanan, sehingga tewas saat melaksanakan tugas, raja rusa lalu merencanakan untuk memberi gelar pahlawan kepada rusa merah. Namun rusa totol pun akhirnya menjelaskan kejadian yang sesungguhnya yakni rusa merah tewas dengan sendirinya ketika ia bermaksud untuk menyerang rusa totol yang mau mencegahnya dari perbuatan korupsi.

Saat rusa merah dengan marahnya berlari untuk menanduk rusa totol dengan tanduknya yang kuat dan panjang, namun rusa totol berusaha menghindarinya, sehingga tewaslah rusa merah akibat menanduk batu besar yang ada di belakang tempat berdirinya rusa totol. Itulah akhir kisahnya, korupsi adalah perbuatan buruk yang hanya akan membawa keburukan bagi pelakunya. Kerakusan hanya akan membawa pada celaka. Jangan pernah sekalipun untuk berbuat curang dan korupsi, agar tidak celaka.

Materi/Bahan Bacaan untuk Guru

Tayangan video: <https://www.youtube.com/watch?v=IxLAbRBSDCA>

Tayangan video dari: <https://www.youtube.com/watch?v=IxLAbRBSDCA>

Fabel adalah salah satu dongeng yang menampilkan binatang sebagai tokoh utama. Tokoh



tersebut dapat berpikir, berperasaan, berbicara, bersikap dan berinteraksi seperti manusia. Fabel bersifat didaktis untuk mendidik. Fabel digunakan sebagai kiasan kehidupan manusia dan untuk mendidik masyarakat.

Ciri-Ciri Fabel

Adapun ciri-ciri fabel sebagai berikut:

1. Tokoh utama binatang.
2. Alur ceritanya sederhana.
3. Cerita singkat dan bergerak cepat.
4. Karakter tokoh tidak diuraikan secara terperinci.
5. Gaya penceritaan secara lisan.
6. Pesan atau tema kadang-kadang dituliskan dalam cerita.
7. Pendahuluan sangat singkat dan langsung.

Struktur Teks Cerita Fabel

6. Orientasi adalah kalimat yang terdapat pada awal cerita yang fungsinya untuk pengenalan waktu, tempat dan karakter/tokoh.
7. Komplikasi adalah bagian dimana muncul masalah/konflik cerita.
8. Klimaks adalah konflik mencapai puncaknya.
9. Resolusi adalah bagian penyelesaian masalah atau pemecahan konflik pada cerita.
10. Koda adalah pesan moral dari pengarang (tidak semua pengarang menyantumkan koda pada ceritanya) atau penyelesaian masalah.

(sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fabel/>)

Unsur-unsur Intrinsik Cerita Fabel

1. Tema

Tema adalah gagasan umum yang mendasari sebuah karya sastra.

2. Tokoh

Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Dalam teks fabel, binatang hadir sebagai personifikasi manusia, baik yang menyangkut penokohan lengkap dengan karakternya maupun persoalan hidup yang diungkapkannya.

Itu artinya, manusia dan berbagai persoalan manusia itu diungkapkan lewat binatang.

3. Alur atau Plot

Plot atau alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian yang terjadi. Namun, tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan



terjadinya peristiwa yang lain.

4. Latar

Latar atau setting yang disebut juga sebagai landasan tumpu, yang berisi pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

(sumber:<https://www.bola.com/ragam/read/4327942/pengertian-ciri-ciri-struktur-dan-unsur-unsur-fabel>)

Contoh Fabel:

https://www.youtube.com/watch?v=i_cmpA4xD9E

Semut dan Merpati

Pada suatu ketika ada seekor semut muda yang berjiwa petualang merasa bosan terus menerus berada di dalam sarang, ia merasa jenuh dan tidak bahagia, ia ingin berpergian berusaha mencari bunga kebahagiaan, lantas ia pun berpamitan ingin menjelajah dunia luar.

Oleh orangtuanya ia diberi pesan agar selalu berhati-hati karena kondisi di luar itu bisa sangat berbeda dengan kondisi di dalam sarang mereka. Semut muda itu pun berjanji bahwa akan segera pulang secepatnya. Oleh orangtuanya semut pun diberi bekal dan lalu dimulailah perjalanan petualangan semut muda tersebut.

Ketika ia melihat air terjun ia merasa terpesona dan ingin meminum airnya, ia pun lalu berusaha mendekatinya namun lokasi tempat air dengan tanah tempat ia berdiri itu terlalu jauh perbedaan tingginya, jika ia terus mendekat maka dia akan bisa terjatuh masuk ke dalam air, lalu ia berusaha menaiki batang rumput yang tumbuh menjuntai ke arah airnya.

Namun karena licin maka ia pun akhirnya jatuh juga dan nyaris tenggelam, hingga datang pertolongan dari seekor merpati yang sedang melintas dan melihat kejadian itu lalu menjatuhkan sehelai daun yang lalu segera dinaiki semut tersebut sampai ia pun bisa sampai dengan selamat tiba di seberang, tempat seorang pemburu berdiri, dan rupanya sedang mengarahkan senapannya mau menembak burung merpati itu.

Semut yang melihat hal itu lantas berinisiatif untuk menggigit kaki pemburu tersebut hingga tembakannya meleset, dan burung merpati itu bisa terbang menjauh, sambil mengucapkan terimakasih kepada semut yang telah menyelamatkan nyawanya. Semut pun juga mengucapkan terima kasih karena telah terlebih dahulu diselamatkan nyawanya oleh burung merpati, sehingga ia tidak jadi tenggelam.

Semut muda itu pun kembali ke sarangnya dengan wajah yang berseri-seri. Ketika ia ditanya oleh ibu ratu semut, apa yang membuatnya bahagia berseri-seri, apakah ia telah berhasil menemukan bunga bahagia itu, semut muda itu pun menjawab bahwa dengan saling tolong

menolong dan berkenalan dengan sahabat baru ia bisa merasa bahagia, jadi ia tak perlu lagi mencari bunga bahagia.

video <https://www.prestasiglobal.id/5-cerita-fabel-pendek-dan-singkat/>

Mengganggu Anak Rusa

Cerita fabel pendek alkisah terdapat raja Rusa bertanduk emas yang memimpin sekelompok kawanan rusa di hutan. Semuanya berjalan baik-baik saja hingga tibalah musim kemarau, raja Rusa lalu mengutus kedua menterinya, yakni rusa totol dengan rusa merah untuk mencari sumber air minum dan makanan untuk kawanan mereka. Sudah berhari-hari kawanan mereka tidak makan dan tidak minum, akibat kemarau maka sungai pun kering dan gersang tak ada rumput tumbuh di padang mereka tinggal.

Beberapa rusa pun sudah ada yang mati kelaparan. Lalu berangkatlah keduanya menjelajah hutan, hingga merekapun sampai di suatu kolam air di tengah hutan, yang dikelilinginya tumbuh rumput tinggi dengan daunnya yang menghijau, segar sekali. Rusa Merah dan Rusa Totol pun merasa gembira sekali, keduanya lantas berusaha membawa rumput tersebut ke tempat kawanan mereka tinggal.

Sewaktu di tengah perjalanan Rusa Merah meminta agar Rusa Totol merahasiakan tempat kolam air tersebut. Rusa Totol pun tidak mau, ia ingin kawanan mereka untuk pindah ke tempat kolam air itu berada. Rusa Merah marah dan mengatakan bahwa ia telah bersusah payah menemukan tempat itu jadi ia ingin kawanan rusa yang lain untuk membeli darinya dengan harga yang sangat mahal jika ingin rumput dan air yang mereka bawa, namun rusa totol tidak setuju. Sambil menahan marah rusa merah yang rakus pun meneruskan perjalanan mereka.

Namun sebelumnya ia mampir dulu ke rumahnya, lalu menyimpan separuh rumput yang ia bawa, dengan maksud untuk ditimbun dan akan dijualnya dengan harga yang mahal nantinya. Ia bermaksud untuk melakukan korupsi dan hanya akan membagikan separuh saja rumput yang ia bawa kepada kawanan rusa yang lainnya.

Rusa totol yang melihatnya berusaha mencegah dan menasehati kepada rusa merah, bahwa korupsi itu bukan perbuatan yang baik, mereka berdua telah diutus raja rusa untuk mencari makanan dan mereka telah diberi upah yang cukup untuk melaksanakan tugas tersebut jadi tidaklah layak jika rusa merah masih ingin mendapat keuntungan lebih banyak lagi, sebanyak-banyaknya.

Rusa Merah pun marah kepada Rusa Totol yang ia sebut sebagai rusa yang bodoh dan tolol. Singkat cerita akhirnya rusa totol pun sampai ke hadapan raja rusa dan mulai membagikan rumput yang dibawanya kepada seluruh kawanan rusa dengan merata. Raja rusa yang heran mengapa rusa totol hanya datang sendiri, pun mulai khawatir dengan nasib rusa merah.

Ia pun bertanya kepada rusa totol, ada dimana rusa merah, apakah ia terbunuh oleh harimau di



perjalanan, sehingga tewas saat melaksanakan tugas, raja rusa lalu merencanakan untuk memberi gelar pahlawan kepada rusa merah. Namun rusa totol pun akhirnya menjelaskan kejadian yang sesungguhnya yakni rusa merah tewas dengan sendirinya ketika ia bermaksud untuk menyerang rusa totol yang mau mencegahnya dari perbuatan korupsi.

Saat rusa merah dengan marahnya berlari untuk menanduk rusa totol dengan tanduknya yang kuat dan panjang, namun rusa totol berusaha menghindarinya, sehingga tewaslah rusa merah akibat menanduk batu besar yang ada di belakang tempat berdirinya rusa totol. Itulah akhir kisahnya, korupsi adalah perbuatan buruk yang hanya akan membawa keburukan bagi pelakunya. Kerakusan hanya akan membawa pada celaka. Jangan pernah sekalipun untuk berbuat curang dan korupsi, agar tidak celaka.